

PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA POKOK BAHASAN MENULIS OPINI DALAM ARTIKEL DENGAN MEDIA INFOGRAFIS PADA SISWA KELAS XII IPA 2 MAN IC PASER TAHUN PELAJARAN 2021-2022

Susmini

MAN Insan Cendekia Paser, Indonesia
Susminimini383@gmail.com

ABSTRACT

Student learning outcomes in XII IPA 2 class for the 2021-2022 learning year for the competence to write opinions in articles are still low. Students have difficulty in developing their ideas. This is caused by many factors, including the use of media and learning activities that are less varied, causing students' interest and enthusiasm in learning to be less and the results achieved are not optimal. With media in the form of infographics will make it easier for students to express their ideas, when compared without the media in the form of infographics. Therefore, the purpose of this research is to improve the skills of writing opinions in the articles of XII IPA 2 class of MAN Insan Cendekia Paser students by using infographic media. Infographic media is one of the media used in learning to write opinions in articles. This infographic media can stimulate students in expressing ideas creatively in writing opinions. The type of research used is Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study were students of XII IPA 2 class of MAN Insan Cendekia Paser, as many as 24 students with details of 9 male students and 15 female students. The results showed that the ability to write opinions in articles based on infographics media can improve the opinion writing skills of XII class students of MAN Insan Cendekia in the 2021-2022 academic year.

Keywords: *writing, improvement, learning outcomes, opinion, infographic media.*

ABSTRAK

Hasil belajar siswa di kelas XII IPA 2 tahun pembelajaran 2021-2022 untuk kompetensi menulis opini dalam artikel masih rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide-idenya. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya pemanfaatan media dan kegiatan pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga menyebabkan minat dan semangat siswa dalam pembelajaran menjadi kurang dan hasil yang dicapai tidak maksimal. Dengan media yang berupa infografis akan memudahkan siswa dalam menuangkan gagasannya, jika dibandingkan tanpa adanya media berupa media infografis. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis opini dalam artikel siswa kelas XII IPA 2 MAN Insan Cendekia Paser dengan menggunakan media infografis. Media infografis merupakan salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran menuliskan opini dalam artikel. Media infografis ini dapat menstimulus siswa dalam menuangkan ide, gagasan secara kreatif kreatif dalam penulisan opini. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA 2 MAN Insan Cendekia Paser, sebanyak 24 siswa dengan rincian 9 siswa putra dan 15 siswa putri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis opini dalam artikel berdasarkan media infografis dapat meningkatkan

keterampilan menulis opini siswa kelas XII MAN Insan Cendekia paser tahun pembelajaran 2021-2022.

Kata Kunci: menulis, peningkatan, hasil belajar, opini, media infografis.

PENDAHULUAN

Kurikulum bahasa Indonesia memuat satuan-satuan kompetensi berbahasa. Penguasaan kompetensi berbahasa yang baik akan memberikan bekal pada peserta didik dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, landasan pembelajaran Bahasa Indonesia pun tidak lagi mengajarkan aspek kebahasaan, tetapi lebih menekankan pada aspek keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis untuk aspek kebahasaan dan aspek kesastraan.

Salah satu keistimewaan dalam Kurikulum 2013 adalah menempatkan bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan. Peran bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan tentu bukan merupakan suatu kebetulan jika paradigma pembelajaran Bahasa Indonesia diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks. Persoalan mengapa teks dijadikan basis dalam pembelajaran Kurikulum 2013, Mahsun (2014:97) menyatakan beberapa alasan yang dapat dikemukakan anatara lain (1) melalui teks kemampuan berpikir siswa akan dikembangkan; (2) materi pembelajaran berupa teks lebih relevan dengan karakteristik Kurikulum 2013 yang menetapkan capaian kompetensi siswa yang mencakupi ketiga ranah pendidikan : pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pembelajaran teks dalam Bahasa Indonesia diharapkan dapat menjadikan pembelajar memahami serta mampu menggunakan teks (sastra atau nonsastra) sesuai dengan tujuan sosial teks-teks yang dipelajarinya. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Indonesia selalu diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara tulis maupun lisan. Alat ukur untuk mengetahui kemampuan atau kompetensi siswa adalah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal tersebut dapat diperoleh dari hasil evaluasi pembelajaran di kelas.

Hasil belajar siswa di kelas XII IPA 2 untuk kompetensi menulis opini dalam artikel masih rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan idenya. Kata atau kalimat yang disusun belum mencerminkan satu ide pokok dalam paragraf atau teks. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya budaya literasi siswa yang masih rendah. Selain itu, kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru saat pembelajaran sehingga siswa masih kesulitan dalam memahami materi. Untuk itu, diperlukan suatu pendekatan belajar dengan media pembelajaran yang lebih menarik agar bisa meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengantisipasi sikap positif siswa. Media pembelajaran bermanfaat untuk : (1) menimbulkan gairah belajar; (2) memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan; (3) memungkinkan belajar sendiri menurut kemampuan dan minat anak. Penyajian materi pelajaran dengan media pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan gairah belajar siswa. Selain itu, juga

dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar yang ingin dicapai oleh siswa.

Peran yang seharusnya dilakukan guru adalah mengusahakan agar setiap siswa dapat berinteraksi secara aktif dengan berbagai sumber belajar yang ada. Untuk itu, guru memerlukan alat bantu dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan (siswa) berupa media pembelajaran. Media pembelajaran dapat mewakili guru dalam menyajikan informasi belajar kepada siswa.

Menurut Arsyad (2011) kata *media* berasal dari bahasa Latin, *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah "*wasa'li*" berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Istilah perantara atau pengantar digunakan karena media berfungsi sebagai perantara atau pengantar suatu pesan dari si pengirim kepada si penerima pesan. Media dipandang sebagai alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Sementara itu, Gaghe dan Briggs (1975) dalam Arsyad (2011:4--5) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Media sebagai komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar dengan dilihat, didengar, atau dibaca. Pendapat tersebut dilangkapi oleh Djamarah & Zain (2010:123) yang menyatakan bahwa media sebagai sumber belajar diakui sebagai alat bantu auditif, visual, dan audiovisual. Penggunaan ketiga jenis sumber belajar itu tidak sembarangan, tetapi harus disesuaikan dengan perumusan tujuan instruksional, dan tentu saja dengan kompetensi guru itu sendiri, dan sebagainya. Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga lingkungan belajar yang kondusif yang membuat penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien.

Istilah infografis atau infografik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) diartikan sebagai informasi yang disampaikan dalam bentuk grafis. Grafis memiliki makna bersifat graf; huruf; atau dilambangkan dengan huruf. Lebih lanjut, Arlwele (2017) menyatakan bahwa infografis (*Infographics*) singkatan dari informasi dan grafis. Sejalan dengan pendapat tersebut (Damyantov & Tsankov, 2018) menyatakan bahwa infografis memiliki peran penting untuk menyederhanakan informasi dan meningkatkan pemrosesan data bagi pembaca sehingga menjadi lebih mudah dan cepat dipahami. Sedangkan dari pandangan ilmu pembelajaran, tidak hanya sebagai sumber belajar tetapi juga sebagai alat kognitif untuk belajar. Hal tersebut dikatakan juga oleh Gebre (2018) bahwa infografis ini dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan presentasi secara visual dari data dan ide dan sudah banyak digunakan sebagai alat kognitif untuk membangun pengetahuan dan memfasilitasi pemahaman pembaca

tentang suatu keadaan. Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa infografis merupakan salah satu alat pembelajaran yang dapat menyampaikan data dan ide secara sederhana sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Untuk itu, media infografis sangat tepat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis opini dalam artikel ilmiah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah penelitian tindakan ini adalah, “Bagaimana peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia pokok bahasan menulis opini dalam artikel dengan media infografis pada siswa kelas 12 IPA 2 MAN Insan Cendekia Paser tahun pelajaran 2021-2022?” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia pokok bahasan menulis opini dalam artikel dengan media infografis pada siswa kelas 12 IPA 2 MAN Insan Cendekia Paser tahun pelajaran 2021-2022.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di MAN Insan Cendekia Paser, yang beralamatkan di Jalan Negara Km 8 Desa Sempulang, Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII IPA 2 berjumlah 24 orang, 9 orang laki-laki dan 15 orang perempuan serta guru mata pelajaran sebagai peneliti.. Penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes tulis.

1. Tes hasil belajar

Untuk mengetahui hasil belajar siswa tiap siklus dihitung dengan rumus nilai akhir menurut Arikunto (dalam Himah) :

$$NA = \frac{F + 2s}{3}$$

Keterangan : NA= Nilai Akhir , F= Nilai LKS dan s = Nilai tes akhir siklus. Nilai akhir (NA) tiap siklus diperoleh dari hasil nilai lembar kerja siswa ditambahkan dengan hasil nilai tes akhir setelah dikalikan dua siklus (2s) dibagi tiga.

2. Ketuntasan belajar

Untuk mengetahui ketuntasan belajar maka menggunakan presentase yang menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa dari Pra-siklus ke Siklus I dan ke Siklus II. Dengan menggunakan rumus menurut Sudijono (dalam Damayanti, 2020).

$$Persentase = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Jumlah skor siswa

N = Jumlah Siswa

Keberhasilan belajar diukur apabila setiap siswa telah mencapai nilai KKM Bahasa Indonesia yaitu 87 maka dikatakan berhasil atau tuntas. Penguasaan Bahasa Indonesia siswa dilihat dari nilai tes hasil belajar siswa, indikator yang dijadikan tolak ukur dalam menyatakan bahwa pembelajaran ini berhasil meningkatkan rata-rata nilai tes belajar untuk setiap siklus, dengan menggunakan acuan nilai menurut Sudijono (dalam Damayanti, 2020).

Tabel 1. Kriteria Hasil Belajar Siswa

Rata-rata Nilai	Predikat Nilai	Kriteria
97--100	A	Baik sekali
92--96	B	Baik
87—91	C	Cukup
86 ke bawah	D	Kurang

3. Ketuntasan Belajar Klasikal (KBK)

Untuk mengetahui ketuntasan belajar secara klasikal materi menulis opini dalam artikel di kelas 12 IPA 2 maka menggunakan presentase yang menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa dari Pra-siklus ke Siklus I dan ke Siklus II. Dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase KBK} = \frac{\text{Jml siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Apabila ketuntasan belajar siswa di kelas telah mencapai 85% dari jumlah siswa keseluruhan, maka hasil belajar siswa sudah dapat dikatakan tuntas di kelas untuk materi menulis opini dalam artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kegiatan penelitian ini dimulai dengan observasi terhadap keadaan dan situasi kelas XII IPA 2 MAN Insan Cendekia Paser. Berdasarkan hasil observasi, disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia materi menulis opini dalam artikel di kelas XII IPA 2 belum mecapai nilai KKM. Karena itu, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Data Pra Siklus

Pra siklus dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Januari 2022. Pada tahap ini peneliti belum melakukan tindakan dengan menggunakan media infografis. Peneliti hanya melakukan pengamatan pembelajaran siswa kelas XII IPA 2 materi menulis opini dalam artikel yang diajarkan oleh guru mata pelajaran. Kegiatan pra siklus dilaksanakan saat peserta didik sedang mengerjakan soal menyusun opini. Peneliti melakukan tahap pra siklus untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa

terhadap materi menulis opini dalam artikel sebelum dilakukan tindakan serta kegiatan/perlakuan yang akan diberikan pada siklus I. Hasil Observasi pra siklus diperoleh data yaitu :

Tabel 2. Data Hasil Belajar Siswa Tahap Pra Siklus

No.	Nama Siswa	Nilai	Persentase
1.	AIS	78	78%
2.	AHR	74	74%
3.	ARPI	66	66%
4.	AA	68	68%
5.	ANN	78	78%
6.	ANF	64	64%
7.	DI	74	74%
8.	DNA	78	78%
9.	EPH	72	72%
10.	FJ	86	86%
11.	GDS	70	70%
12.	HW	72	72%
13.	HR	66	66%
14.	LDC	76	76%
15.	MFB	64	64%
16.	MCM	66	66%
17.	MRFJ	72	72%
18.	MYR	72	72%
19.	NZ	76	76%
20.	NMH	84	84%
21.	RNM	72	72%
22.	SNS	66	66%
23.	SAAA	64	64%
24.	WI	66	64%
Jumlah		1724	
Rata-rata		71.83	71.83%

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa pada tahap prasiklus dapat diperoleh data bahwa nilai siswa belum mencapai ketuntasan minimal. Siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu FJ sebesar 86, sedangkan yang mendapat nilai terendah sejumlah 3 orang yakni ANF, MFB, dan SAAA sebesar 64.

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siswa

Prestasi belajar	Pra siklus	
	Jumlah siswa	Kategori ketuntasan
Nilai < 87	24	Belum tuntas
Nilai > 87	0	Belum tuntas
Jumlah	24	

$$\text{Persentase KBK} = 0/24 \times 100\% = 0\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut presentase yang diperoleh pada tahap pra siklus, ketuntasan belajar di kelas 12 IPA 2 secara klasikal adalah 0%. Hal tersebut belum menggunakan media infografis dan selain itu, KKM di kelas XII IPA 2 MAN Insan Cendekia Paser tergolong tinggi, sehingga banyak siswa yang belum mencapai KKM.

Data Siklus 1

Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah (1) Membuat satuan perencanaan tindakan yang akan diberikan kepada siswa. Satuan Perencanaan disusun berdasarkan tujuan, materi, metode, media, kegiatan, dan alat pengumpulan data yang terbagi dalam 2 pertemuan dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) berdasarkan acuan kurikulum 2013, (2) Menyediakan media pembelajaran, media tersebut berupa infografis materi menulis kerangka opini dalam artikel, dan (3) Menyediakan alat dokumentasi.

Tindakan (*Acting*)

Tahap ini dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan kesatu Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 02 Februari 2022, dan pertemuan kedua pada hari Jum'at, 05 Februari 2022. Setiap pertemuan memerlukan waktu dua jam pelajaran (2 x 45 menit).

1) Pertemuan Ke-1

Pertemuan kesatu pada hari Selasa, 02 Februari 2022. Pada pertemuan diawali dengan masuk kelas ucapan salam dan menyapa seluruh siswa dan wali murid serta menanyakan kabar dan mengajak siswa untuk berdo'a terlebih dahulu sebelum belajar. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu memberikan media infografis kepada siswa serta memberikan penjelasan mengenai materi yang terdapat di infografis. Setelah kegiatan penjelasan materi, kemudian siswa mengerjakan tugas yang ada di Lembar evaluasi Pertemuan 1 berupa menyusun kerangka opini dalam artikel sesuai dengan infografisnya.

2) Pertemuan Ke-2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Jum'at, 05 Februari 2022. Pertemuan seperti pertemuan pertama kegiatan awal yaitu menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengajak untuk berdo'a terlebih dahulu sebelum belajar. Setelah itu barulah siswa diberikan kembali infografis dan penjelasan materi yang terdapat dalam infografis. Setelah selesai, siswa diberikan waktu untuk memahami materi terlebih dahulu baru dilaksanakan penilaian siklus 1 menggunakan lembar evaluasi menulis opini dalam artikel dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaannya.

Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Pada tahap ini peneliti dan observer (kolega) melakukan pengamatan pada saat kegiatan berlangsung dengan lembar evaluasi yang telah dipersiapkan, untuk melihat apakah pelaksanaan sesuai dengan program. Berdasarkan pengamatan, hasil peningkatan belajar materi menulis opini dalam artikel cenderung meningkat, meskipun belum optimal. Hasil belajar siswa pada siklus I dapat tergambar dalam tabel 4 berikut :

Tabel 4. Analisa Perbandingan Hasil Pra Siklus dan Siklus I

No.	Nama	Nilai		Persentase		Peningkatan
		Prasiklus	Siklus 1	Prasiklus	Siklus 1	
1	AIS	78	88	78%	88%	10%
2	AHR	74	78	74%	78%	4%
3	ARPI	66	68	66%	68%	2%
4	AA	68	72	68%	72%	4%
5	ANN	78	90	78%	90%	12%
6	ANF	64	72	64%	72%	8%
7	DI	74	84	74%	84%	10%
8	DNA	78	88	78%	88%	10%
9	EPH	72	88	72%	88%	16%
10	FJ	86	92	86%	92%	6%
11	GDS	70	76	70%	76%	6%
12	HW	72	92	72%	92%	20%
13	HR	66	74	66%	74%	12%
14	LDC	76	82	76%	82%	6%
15	MFB	64	88	64%	88%	24%
16	MCM	66	78	66%	78%	12%
17	MRFJ	72	82	72%	82%	10%
18	MYR	72	82	72%	82%	10%
19	NZ	76	84	76%	84%	8%
20	NMH	84	94	84%	94%	10%
21	RNM	72	88	72%	88%	6%
22	SNS	66	78	66%	78%	12%
23	SAAA	64	74	64%	74%	10%
24	WI	66	76	66%	76%	10%
Jumlah		1724	1968		1968%	238%
Rata-rata		71,83333	82	71.83%	82%	10%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh data bahwa ada peningkatan nilai pada siklus 1. Siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu NMH sebesar 94, sedangkan siswa yang mendapat nilai terendah yaitu ARPI sebesar 68. Dari data tersebut, persentase hasil belajar mencapai 82% dengan mengalami peningkatan sebesar 10%. Data hasil belajar siswa pada siklus 1 sebagaimana terlihat dalam tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Data Hasil Belajar Siswa

Prestasi belajar	Siklus 1	
	Jumlah siswa	Kategori ketuntasan
Nilai < 87	15	Belum tuntas
Nilai > 87	9	Tuntas
Jumlah	24	

Refleksi Tindakan (*Reflection*)

Kolabolator dan peneliti melakukan refleksi tindakan yaitu mengkaji sejauh mana kemajuan hasil belajar melalui penerapan media infografis yang telah dilakukan. Tahap ini melakukan perbandingan antara perkembangan hasil belajar anak sebelum diberikan tindakan dan sesudah diberikan tindakan dalam siklus I. Terdapat peningkatan dari tahap pra siklus dengan nilai presentase 71,83% menjadi 63%% pada siklus I. Hal ini belum memenuhi target peningkatan yang diharapkan yaitu 85% sehingga perlu dilanjutkan pada siklus II. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa peserta didik yang belum mencapai nilai KKM.

Data Siklus II

Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Tindakan pada siklus II disusun berdasarkan hasil analisis dari refleksi siklus I. Tahap perencanaan siklus II ini peneliti bersama kolabolator membuat perencanaan tindakan dengan penerapan media Infografis, meliputi: (1) Perencanaan tindakan siklus II dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai acuan dalam pelaksanaan tindakan siklus II, (2) Menyediakan alat dan bahan, berupa media Infografis, (3) menyediakan lembar pengamatan, (4) menyediakan alat dokumentasi.

Tindakan (*Acting*)

Hari pertama pada siklus 2 pada Selasa, 8 Februari 2022 dan pertemuan kedua hari Jum'at, 11 Februari 2022. Setiap pertemuan membutuhkan waktu 45 menit. Peneliti bertugas sebagai guru dan observer. Proses belajar mengajar mengacu pada satuan perencanaan siklus II dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah disiapkan.

1) Pertemuan Ke-1

Pertemuan terjadi pada hari Selasa, 8 Februari 2022. Observer memberikan salam, serta sapaan kepada siswa mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai belajar. Saat pelaksanaan pembelajaran tatap muka online observer memaparkan materi menulis opini dalam artikel di kelas XII IPA 2 dengan menggunakan media infografis. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian LKS kepada siswa.

2) Pertemuan Ke-2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at, 11 Februari 2022. Seperti biasa kegiatan pembelajaran diawali dengan memberikan salam dan menyapa siswa. Selanjutnya baru observer memerikan media infografis dan penjelasan ulang materi. Setelahnnya observer memberikan waktu untuk peserta didik memahami materi terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan pengambilan nilai siklus II melalui lembar kerja siswa.

Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Tahap Selanjutnya yaitu tahap mengamati tindakan. Peneliti dan observer (guru kolega) melakukan pengamatan pada saat kegiatan berlangsung dengan lembar

evaluasi yang telah dipersiapkan, untuk melihat apakah pelaksanaan sesuai dengan program. Berdasarkan pengamatan, hasil peningkatan belajar materi menulis opini dalam artikel meningkat. Adapun hasil siklus II sebagai berikut :

Tabel 6. Data Hasil Belajar Siswa Tahap Siklus II

No.	Nama	Nilai		Persentase		Peningkatan
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2	
1	AIS	88	96	88%	96%	8%
2	AHR	78	90	78%	90%	2%
3	ARPI	68	84	68%	84%	16%
4	AA	72	88	72%	86%	14%
5	ANN	90	96	90%	96%	6%
6	ANF	72	84	72%	84%	12%
7	DI	84	88	84%	88%	4%
8	DNA	88	92	88%	92%	4%
9	EPH	88	90	88%	90%	4%
10	FJ	92	94	92%	94%	2%
11	GDS	76	82	76%	82%	6%
12	HW	92	94	92%	94%	2%
13	HR	74	88	74%	88%	10%
14	LDC	82	88	82%	88%	66%
15	MFB	88	94	88%	94%	16%
16	MCM	78	88	78%	88%	6%
17	MRFJ	82	88	82%	88%	6%
18	MYR	82	88	82%	88%	6%
19	NZ	84	90	84%	90%	6%
20	NMH	94	96	94%	96%	2%
21	RNM	88	94	88%	94%	6%
22	SNS	78	84	78%	84%	6%
23	SAAA	74	88	74%	88%	10%
24	WI	76	86	76%	86%	10%
Jumlah		1968	2150	1968%	2148%	230%
Rata-rata		82	89,5833	82%	90%	23%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa ada peningkatan 23 % dari siklus 1 ke siklus 2. Siswa yang mendapat nilai tertinggi di Siklus II yaitu ada 3 orang AIS, ANN, dan NMH sebesar 96., Sedangkan yang mendapat nilai terendah yaitu GDS sebesar 82.

Tabel 7. Data Hasil Belajar Siswa

Prestasi belajar	Siklus 2	
	Jumlah siswa	Kategori ketuntasan
Nilai < 87	4	Belum tuntas
Nilai > 87	20	Tuntas
Jumlah	24	

Berdasarkan hasil pengamatan dari siklus II ini bahwa presentase hasil belajar anak secara keseluruhan telah mencapai 89.3%, dari data siklus 1 ke siklus II rerata

presentase mengalami peningkatan mencapai 23%. Untuk pencapaian ketuntasan secara klasikal materi menulis opini dalam artikel dengan media infografis di kelas 12 IPA 2 telah mencapai ketuntasan minimal.

Refleksi Tindakan (*Reflecting*)

Pada tahap ini peneliti dan observer (guru kolega) melakukan refleksi tindakan yaitu mengkaji sejauh mana ketercapaian hasil belajar siswa melalui penerapan media infografis dalam pembelajaran menulis opini dalam artikel. Tahap ini peneliti melakukan perbandingan antara hasil belajar pada siklus I dan siklus II. Dari data hasil belajar (tabel 7) terdapat peningkatan dari Siklus I dengan nilai presentase 23%. Dari hasil tersebut penelitian tindakan sudah memenuhi target peningkatan yang diharapkan sehingga tidak perlu dilaksanakan siklus lagi.

PEMBAHASAN

Analisis Data Pra Siklus

Berdasarkan hasil pengamatana yang telah dilakukan pada tahap pra siklus, hasil belajar siswa masih rendah atau belum mencapai KKM. Pada tahap ini peneliti belum menggunakan media infografis melainkan hanya memberikan Lembar Kerja Siswa. Selain itu, KKM di madrasah teasa tinggi sehingga siswa banyak yang belum mencapai ketuntasan minimal. Pada tahap ini terlihat sebagian besar siswa belum memahami materi karena hasil lembar kerja siswanya belum tuntas. Dari hasil ini perlu adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui media infografis materi menulis opini dalam artikel. Siswa akan lebih tertarik untuk belajar Bahasa Indonesia dengan media yang berbeda.

Analisis Data Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus I hasil belajar siswa sudah meningkat mencapai 10%. Dari hasil yang dicapai masih ada 15 siswa yang mendapat nilai belum mencapai KKM. Hal tersebut dikarenakan kurangnya minat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu NMH, sebesar 94. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar dengan baik. Pada saat pembelajaran siklus I anak-anak sudah mengalami peningkatan hasil belajar. Walaupun belum optimal karena hampir sebagian jumlah siswa hasil belajarnya belum tuntas. Hasil observasi diamati dan didiskusikan oleh kolabolator dan peneliti untuk program kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media infografis lanjutan pada siklus II. Pada siklus I peningkatan hasil belajar belum memenuhi target capaian yang diharapkan, yang harus dilanjutkan dengan program berikutnya dan dilaksanakan siklus II.

Analisis Data Siklus II

Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam pembelajaran menggunakan media infografis. Peningkatan hasil belajar meningkat dengan baik. Tampak nilai yang diamati oleh kolabolator dan peneliti menunjukkan tanggapan mereka terhadap hasil belajar meningkat. Peserta didik yang mendapat nilai tertinggi ada 3 orang AIS, ANN, dan NMH sebesar 96., Sedangkan yang mendapat nilai terendah yaitu GDS sebesar 82. Hal ini karena kemampuan memahami materinya berkembang dengan baik. Kegiatan belajar menggunakan media Infografis pada siklus II ini lebih semangat dan tertarik untuk belajar. Namun tidak hanya semangat belajar yang akan dinilai melainkan hasil belajar. Semua peserta didik mampu menuntaskan hasil belajar Presentase yang didapatkan pada tahap Siklus II ini adalah 89,3% yang artinya terdapat kemajuan peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia yang signitifkan melalui media infografis.

Tabel 8. Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menulis Opini dalam Artikel

No.	Nama	Nilai		
		Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2
1	AIS	78	88	96
2	AHR	74	78	90
3	ARPI	66	68	84
4	AA	68	72	88
5	ANN	78	90	96
6	ANF	64	72	84
7	DI	74	84	88
8	DNA	78	88	92
9	EPH	72	88	90
10	FJ	86	92	94
11	GDS	70	76	82
12	HW	72	92	94
13	HR	66	74	88
14	LDC	76	82	88
15	MFB	64	88	94
16	MCM	66	78	88
17	MRFJ	72	82	88
18	MYR	72	82	88
19	NZ	76	84	90
20	NMH	84	94	96
21	RNM	72	88	94
22	SNS	66	78	84
23	SAAA	64	74	88
24	WI	66	76	86
Jumlah		1724	1968	2150
Rata-rata		71,833333	82	89,583333

Berdasarkan tabel 8 tersebut ada peningkatan hasil belajar siswa kelas 12 IPA 2 pada materi menulis opini dalam teks artikel dengan menggunakan media infografis. Hal tersebut hasil rekapitulasi data bahwa nilai siswa dari prasiklus, siklus 1, dan siklus 2 mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan.

SIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran infografis pada kompetensi menulis opini dalam artikel di kelas XII IPA 2 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I dengan nilai rata-rata 82 dan ketuntasan secara klasikal sebesar 10 %, sedangkan pada siklus II dengan nilai rata-rata 89 dan ketuntasan klasikal 98.3% sehingga terjadi peningkatan sebesar 23% dari siklus I ke siklus II.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat diuraikan bahwa agar proses belajar mengajar dapat berlangsung efektif dan lebih memberikan hasil yang maksimal khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut (1) Motivasi belajar siswa perlu ditingkatkan agar terwujud pembelajaran yang aktif dan kreatif di kelas maupun di luar kelas, (2) Guru hendaknya dapat melakukan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik, tidak membosankan, dan menyenangkan siswa, sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alrwele, D. N. S. (2017). Effects of Infographics on Student Achievement and Students' Perceptions of the Impacts of Infographics. *Journal of Education and Human Development*, 6(3), 104–117. <https://doi.org/10.15640/jehd.v6n3a12>.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>.
- Aqib, Zainal. (2014). *Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung:Yrama Widya.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Damayanti, Anita, Suradika, Agus, dan Ulfaniatari. (2020) Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Infografis pada Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Kelas III SDN Pondok Pinang 08 Pagi Jakarta. Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit> E-ISSN: 2745-6080
- Damyranov, I., & Tsankov, N. (2018). The role of infographics for the development of skills for cognitive modeling in education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 13(1), 82–92. <https://doi.org/10.3991/ijet.v13i01.7541>
- . Djamarah, S. B. & Zain, A.. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gebre, E. (2018). Learning with multiple representations: Infographics as cognitive tools for authentic learning in science literacy. *Canadian Journal of Learning and Technology*, 44(1), 1–24. <https://doi.org/10.21432/cjlt27572>.
- Mahsun. (2014). *Teks dala Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Munadi, Yudhi. (2012). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta. Gaung Persada Press.
- Salfera, Novi. 2017. Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Banuhampu. *Jurnal EDUCATIO. Jurnal Pendidikan Indonesia*. Volume 3 Nomor 2, 2017, Hlm 32-43. Akses online [Http://jurnal.iicet.org](http://jurnal.iicet.org)
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta. <https://www.kangjo.net/berita/detail/ptk-peningkatan-hasil-belajar--melalui-media-gambar-siswa-kelas-iii-sdn-pangkan>. Diakses 23 Juli 2022. 10.06
- <https://www.researchgate.net/publication/345913248> Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. Diakses 25 Juli 2021. 10.36